

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan kurs terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi Jawa Tengah.

Objek penelitian ini adalah bank umum yang berada di provinsi Jawa Tengah dengan jumlah observasi sebanyak 18, yaitu tahun 2001 sampai dengan 2018. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, suku bunga, tingkat inflasi dan kurs. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode *double-log* dengan α sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel suku bunga, tingkat inflasi dan kurs secara bersama-sama berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi Jawa Tengah dan secara parsial suku bunga dan kurs berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi Jawa Tengah, sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di provinsi Jawa Tengah.

Meningkatkan jumlah dana pihak ketiga harus dibarengi dengan usaha menjaga kestabilan perekonomian. Bank Indonesia melakukan kebijakan yang bersifat ekspansif pada saat ekonomi sedang lesu yaitu menurunkan suku bunga acuan guna menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat dan sebaliknya pada saat inflasi tinggi terjadi Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat dengan harapan akan disimpan di lembaga keuangan. Bank Indonesia juga harus koordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjaga jumlah pasokan bahan pangan dan bahan kebutuhan lainnya agar tidak terjadi inflasi. Dan untuk menjaga nilai tukar rupiah dapat dilakukan dengan meningkatkan volume ekspor sehingga dapat memperkuat cadangan devisa.

Kata Kunci: Bank Umum, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Kurs

SUMMARY

This research is a study of that analyze the effect of interest rates, inflation and exchange rates on third party funds at commercial banks in Central Java Province.

The object of this research is commercial banks in the province of Central Java with a total of 18 observations, from 2001 to 2018. In this study, secondary data was taken from the official website of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) and Badan Pusat Statistik (BPS). The variables used in this study are interest rates, inflation rates and exchange rates. Data analysis used in this study is multiple linear regression with a double-log method with an α of 0.05.

The results of this study indicate that simultaneously interest rates, inflation rates and exchange rates variables together affect third party funds in commercial banks in Central Java province and partially that interest rates and exchange rates have a significant effect on third party funds in commercial banks in Central Java province, while the inflation rate has no significant effect on third party funds in commercial banks in the province of Central Java.

Increasing the amount of third party funds must be accompanied by efforts to maintain economic stability. Bank Indonesia pursued an aggressive policy when the economy was sluggish by lowering the benchmark interest rate to increase the amount of money in circulation and vice versa when high inflation occurred Bank Indonesia raised the benchmark interest rate to reduce the amount of money circulating in the community in the hope that it would be kept financial institutions. Bank Indonesia must also coordinate with regional governments to maintain the supply of food and other necessities to prevent inflation. And to maintain the exchange rate of the rupiah can be done by increasing the volume of exports so as to strengthen foreign exchange reserves.

Keyword: Commercial Bank, Third Party Funds, Interest Rate, Inflation, and Exchange Rate,